

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kesehatan ibu merupakan salah satu tujuan yang ditetapkan dalam Agenda 3 Tahun 2030 (Sustainable Development Goals), yaitu tujuan AKI (Angka Kematian Ibu) sebesar 70 dari 100.000 kelahiran hidup. AKI di Indonesia masih tinggi dan menjadi perhatian utama kesehatan. Salah satu penyebab utama kematian ibu dan kematian bayi adalah preeklampsia. Preeklampsia adalah penyakit hipertensi kehamilan dengan banyak sistem dan kondisi multifaktorial yang berkaitan erat dengan mortalitas dan morbiditas ibu dan janin. (Fitri Yuni, 2017)

Menurut WHO, pada tahun 2017, angka kematian ibu di seluruh dunia adalah 211/100.000 hidup. Karena masalah yang sama selama kehamilan dan setelah melahirkan (Nifas), termasuk di Indonesia, AKI (Angka Kematian Ibu) adalah 177/100.000 hidup. (WHO, 2019). Pada tahun 2017, jumlah kematian ibu di Jawa Timur meningkat selama dua tahun terakhir. (Supas 2016), angka kematian ibu adalah 305 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017, angka kematian ibu di wilayah Jawa Timur mencapai 92 dari 100.000 kelahiran hidup. Angka ini dari tahun 2016 naik menjadi 91 dari 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi pada tahun 2017 terdapat di Kabupaten Mojokerto sebanyak 172 dari 100.000 kelahiran hidup atau kematian ibu pada tahun 2017 di Kabupaten Mojokerto sebanyak 29 orang. Menunjukkan penyebab utama kematian ibu adalah preeklampsia sebanyak 153 orang,

perdarahan sebanyak 154 orang, sedangkan penyebab paling sedikit adalah penyakit sebanyak 19 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2017). Meskipun Rasio Kematian Ibu tahun 2019 di Kabupaten Mojokerto adalah 90/100.000 hidup, namun menunjukkan jumlah kematian ibu akibat preeklampsia sebanyak 7 orang, perdarahan sebanyak 4 orang, infeksi sebanyak 1 orang dan penyakit metabolik sebanyak 1 orang. . 2 orang, dan penyebab lainnya hingga 1 orang (Dinas kesehatan Propinsi Jawa Timur,2020)

Secara umum, *Preeklamsi* merupakan suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan darah yang tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko terhadap penyakit yang berhubungan kardiovaskuler seperti stroke, gagal ginjal, jantung. Angka kejadian *preeklamsi* akan meningkat pada *hipertensi kronis*, karena pembuluh darah *plasenta* sudah mengalami gangguan. Faktor predisposisi terjadinya *preeklamsi* juga terjadi pada ibu yang memiliki keluarga dengan riwayat *preeklamsi*. Usia merupakan bagian dari status reproduksi yang penting dan berkaitan dengan peningkatan atau penurunan fungsi tubuh sehingga mempengaruhi status kesehatan seseorang. Salah satu penelitian menyatakan bahwa wanita usia remaja yang melahirkan untuk pertama kali dan wanita yang melahirkan pada usia 30 – 35 tahun mempunyai resiko yang sangat tinggi untuk mengalami *preeklampsia*, karena pada usia 30 – 35 tahun atau lebih akan terjadi perubahan pada jaringan dan alat reproduksi serta jalan lahir tidak lentur lagi. Pada usia tersebut cenderung didapatkan penyakit lain dalam tubuh ibu, salah satunya hipertensi. Usia ibu yang terlalu tua saat mengakibatkan gangguan fungsi organ karena proses

degenerasi. Proses degenerasi organ reproduksi akan berdampak langsung pada kondisi ibu saat menjalani proses kehamilan dan persalinan yang salah satunya adalah preeklampsia. Hal ini dapat menyebabkan *preeklamsia* berat pada ibu yang tidak segera ditangani maka dapat mengakibatkan peningkatan angka kematian ibu dan kecacatan pada ibu. (Erlandson,2017)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan yang komprehensif/berkelanjutan (*Continuity of Care/CoC*). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan. (Yulita, 2019.)

Batasan Asuhan

Lingkup asuhan yang di berikan adalah secara komprehensif penulis memberikan batasan asuhan secara *contuinity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai dengan kb.

Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan *secara Continuity of Care* pada masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB
2. Menyusun diagnose kebidanan sesuai dengan prioritas ibu bersalin, nifas, neonatus dan KB
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu bersalin, nifas, neonatus dan KB
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu bersalin, nifas, neonatus dan KB
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin, nifas, neonatus dan KB
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin, nifas, neonatus dan KB

Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan serta menjadi pertimbangan dan perbandingan dalam pemberian asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada masa ibu bersalin, nifas, neonatus dan KB.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pola pikir dalam melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

1. Bagi Penulis

Menambah pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang nyata dari pengalaman yang didapat dalam mengaplikasikan pada asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk SOAP.

2. Bagi Ibu Klien

Mendapatkan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa bersalin, nifas, neonatus dan KB sesuai dengan kebutuhan klien dengan memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Asuhan kebidanan *Continuity of Care* dapat mengembangkan pengetahuan bagi mahasiswa DIII Kebidanan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara berkualitas dan berkesinambungan

